

Pengaruh *Trust* terhadap Kepuasan Pernikahan

Haura Tazkia Anjani*, Eni N Nugrahawati

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hauratazkiii@gmail.com, enipsikologi@gmail.com

Abstract. One way to find a partner is by utilizing the internet, namely through the use of online dating applications. These applications are still relatively uncommon for building serious relationships such as marriage. This is due to the uncertain nature of online dating applications and the existence of negative stereotypes resulting from numerous cases originating from online dating applications. However, in reality, there are many individuals who have successfully progressed to marriage and even opted for long-distance marriages. Trust is the primary foundation for maintaining a long-distance marriage. This study aims to examine the extent to which trust can influence marital satisfaction in individuals who met their partners through online dating applications and are currently in long-distance marriages. The study involved 155 individuals aged 20-40 years. The trust measurement used was the Trust Scale developed by Rempel et al. (1985) and adapted by Risandy (2018), while marital satisfaction utilized the ENRICH Marital Satisfaction Scale developed by Fowers & Olson (1989) and adapted by Nishfiyaningsih (2009). Convenience sampling was employed as the sampling technique, and data analysis utilized simple linear regression. Based on the research results, the hypothesis was accepted, indicating a significant influence of trust on marital satisfaction by 63.2%. This implies that trust can affect the level of marital satisfaction in individuals currently undergoing long-distance marriages who initially met their partners through online dating applications.

Keywords: *Trust, Marital Satisfaction, Online Dating Application, Long Distance Marriage.*

Abstrak. Salah satu cara untuk mendapatkan pasangan adalah dengan memanfaatkan internet, yaitu dengan menggunakan aplikasi kencan *online*. Aplikasi ini masih terbilang jarang digunakan untuk membangun hubungan serius seperti pernikahan. Hal ini disebabkan sifat aplikasi kencan *online* yang tidak pasti dan adanya *stereotype* buruk yang disebabkan banyaknya kasus yang berasal dari aplikasi kencan *online*. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit individu yang berhasil melanjutkan pertemanannya ke jenjang pernikahan bahkan memilih untuk menjalani pernikahan jarak jauh. *Trust* merupakan landasan utama untuk menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *trust* terhadap kepuasan pernikahan pada individu yang bertemu pasangannya melalui aplikasi kencan *online* dan sekarang menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian ini melibatkan sebanyak 155 individu berusia 20-40 tahun. Alat ukur *trust* yang digunakan adalah *Trust Scale* yang dikembangkan oleh Rempel et al. (1985) dan diadaptasi oleh Risandy (2018), sedangkan kepuasan pernikahan menggunakan ENRICH *Marital Satisfaction Scale* yang dikembangkan oleh Fowers & Olson (1989) yang sudah diadaptasi oleh Nishfiyaningsih (2009). Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling* dan analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan pada *trust* terhadap kepuasan pernikahan sebesar 63,2%, artinya *trust* dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pernikahan pada individu yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh yang pertemuan awal dengan pasangannya melalui aplikasi kencan *online*.

Kata Kunci: *Trust, Kepuasan Pernikahan, Aplikasi Kencan Online, Pernikahan Jarak Jauh.*

A. Pendahuluan

Saat ini teknologi berkembang semakin pesat, berbagai cara dilakukan untuk menemukan pasangan termasuk memanfaatkan internet. Salah satu cara untuk mencari pasangan melalui internet adalah dengan terciptanya dan penggunaan aplikasi kencan *online*. Aplikasi kencan *online* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mencari teman dan pasangan, selain itu para penggunanya dapat berhubungan dalam jangka panjang maupun pendek, dan proses interaksinya terjadi melalui fitur *chat*, *voice note*, telepon bahkan *video call* [1]. Di Indonesia, dilansir tempo.com, penelitian dari YouGov, mengungkapkan sepertiga (34%) dari Orang Indonesia pengguna internet pernah menggunakan aplikasi kencan *online* [2]. Dilansir dari kumparan.com, *Bumble*, *Tinder*, *Okcupid*, *TanTan* dan *Badoo* merupakan 5 (lima) aplikasi paling populer dan paling sering digunakan di Indonesia [3]. Namun selain 5 (lima) yang disebutkan, masih banyak aplikasi kencan *online* lainnya dengan kekhasan masing-masing.

Di Indonesia, masih banyak orang yang memiliki stigma buruk terhadap aplikasi kencan *online*, karena bagi Masyarakat Indonesia, menggunakan aplikasi kencan *online* merupakan hal yang tidak biasa dan bukan jalan yang umum untuk mencari pasangan apalagi untuk menikah [4]. Stigma negatif tersebut muncul disebabkan oleh banyaknya berita dan informasi negatif tentang aplikasi kencan *online*. Aplikasi kencan *online* memiliki sifat sulit untuk dipercayai, bahkan kesan pertamanya cenderung negatif [5].

Beberapa hal yang menyebabkan aplikasi kencan *online* dipandang negatif adalah karena tidak sedikit dari pengguna aplikasi kencan *online* sudah memiliki pasangan dan berselingkuh melalui aplikasi kencan *online* [6]. Adapula kasus kejahatan *cybercrime* seperti *cyberharashment* yaitu *nonconsensual pornography* kerap terjadi pada aplikasi kencan *online* [7]. Namun dibalik itu, tidak sedikit individu yang menemukan pasangannya melalui aplikasi kencan *online* berhasil sampai ke jenjang pernikahan [8].

Selain itu ada beberapa pasangan yang peneliti ketahui, mereka menemukan pasangan hingga menikah melalui aplikasi *Bumble* dan beberapa aplikasi kencan *online* lainnya. Dari fenomena yang peneliti dapatkan, beberapa pasangan yang pertemuannya diawali melalui aplikasi kencan *online* ada yang menjalani pernikahan jarak jauh. Hal yang menyebabkan terjadinya pernikahan jarak jauh umumnya karena salah satu dari pasangan tersebut entah istri atau suami harus mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, dan atau biasanya juga untuk bekerja [9].

Pada pernikahan jarak jauh intensitas kebersamaan akan berkurang, cenderung lebih sedikit dari pasangan pada umumnya sehingga akan sulit untuk membangun keintiman dalam keluarga. Akibatnya kemungkinan untuk menimbulkan suatu konflik yang disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan bersama, hal ini juga akan berpengaruh terhadap kepuasan pernikahan pasangan [10]. Saat pasangan menjalani pernikahan jarak jauh, dapat berpotensi bercerai hingga 40% lebih tinggi dibandingkan dengan pasangan yang tinggal bersama, alasannya, pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh memiliki waktu kebersamaan yang cenderung lebih sedikit [11].

Kepuasan pernikahan sebagai perasaan subjektif mengenai hal-hal yang ada di dalam pernikahan, berkaitan dengan perasaan puas, bahagia dan senang terhadap kehidupan pernikahannya, di dalamnya terdapat 10 aspek yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu kepribadian, komunikasi, resolusi konflik, pengaturan keuangan, aktivitas waktu luang, hubungan seksual, pengasuhan & anak, keluarga & teman, kesetaraan peran, dan orientasi religius [12]. Kepuasan pernikahan, juga merupakan konsep multidimensional yang dipengaruhi banyak hal, salah satunya adalah kepercayaan (*trust*) [13]. *Trust* mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa orang lain akan bertindak sesuai dengan cara yang akan memenuhi harapan [14].

Terdapat penelitian dengan dua variabel serupa, beberapa penelitian memiliki hasil yang sama, yaitu *trust* mempengaruhi, atau memiliki peran atau dapat menjadi prediktor dari tingkat kepuasan pernikahan. Namun, pada penelitian eksperimen yang dilakukan Dalglish [15], menyatakan bahwa *trust* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pernikahan.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karena subjek yang menikah dengan orang yang ditemuinya melalui aplikasi kencan *online*, merupakan orang yang sebelumnya tidak dikenal sama sekali, dimana tentu perlu waktu untuk lebih mengenal dan membangun

kepercayaan yang besar. Penyebabnya adalah karena tingkat ketidakpastian pada aplikasi kencan *online* yang cukup tinggi [16]. Dikarenakan aplikasi kencan *online* memiliki sifat sulit untuk dipercayai, bahkan kesan pertama pada aplikasi kencan *online* cenderung negatif, penelitian perlu diperbanyak dan diperluas kembali agar dapat mendukung data bahwa aplikasi kencan *online* dapat dipercaya dan menambahkan informasi bahwa aplikasi kencan *online* memiliki sisi positifnya [5]. Ditambah lagi akhirnya mereka memutuskan untuk menjalani pernikahan jarak jauh, dimana landasan utama agar pernikahan tersebut berhasil dan berkualitas adalah sebuah kepercayaan (*trust*) [17].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *trust* individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan *online* dan menjalani pernikahan jarak jauh?
2. Bagaimana gambaran kepuasan pernikahan individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan *online* dan menjalani pernikahan jarak jauh?
3. Seberapa besar *trust* mempengaruhi kepuasan pernikahan individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan *online* dan menjalani pernikahan jarak jauh?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausalitas. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 155 orang, yaitu individu yang sudah menikah 1-5 tahun, bertemu melalui aplikasi kencan online dan sedang menjalani pernikahan jarak jauh.

Teknik sampling menggunakan convenience. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk google form yang berisi alat ukur Trust yaitu Trust scale yang dikembangkan oleh Rempel et al. (1985) yang sudah diadaptasi oleh Risandy (2018), dan alat ukur kepuasan pernikahan yaitu ENRICH Marital Satisfaction Scale dikembangkan oleh Fowers & Olson (1989) yang diadaptasi oleh Nishfianingsih (2009). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi linier berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran *Trust*

Tabel 1. Data Tingkat *Trust*

Kategori	Skor	N	%
Tinggi	≥ 69	78	50,3
Rendah	42 - < 68	77	49,7

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa *trust* pada individu yang sedang menjalankan pernikahan jarak jauh dan bertemu pasangannya melalui aplikasi kencan *online* cenderung tinggi, walaupun perbedaannya tidak jauh. Artinya, individu yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh dan bertemu pasangan mereka melalui aplikasi kencan *online* dapat memprediksi perilaku pasangannya, merasa pasangannya dapat diandalkan, dan memiliki keyakinan bahwa janji yang dibuat oleh pasangan mereka bisa dipercaya. Hal ini dibuktikan dengan responden dengan tingkat *trust* yang tinggi, memiliki tingkat yang tinggi pula pada setiap aspek.

Gambaran Kepuasan Pernikahan

Berikut adalah gambaran kepuasan pernikahan :

Tabel 2. Data Tingkat Kepuasan Pernikahan

Kategori	Skor	N	%
Tinggi	≥ 182	79	51%
Rendah	133 - < 181	76	49%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa kepuasan pernikahan pada individu yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh dan bertemu pasangannya melalui aplikasi kencan online cenderung tinggi. Hal ini berarti responden yang sedang menjalani pernikahan jarak jauh dan bertemu pasangan mereka melalui aplikasi kencan online merasa pernikahannya memuaskan jika ditinjau dari ke 10 aspek yang diukur. Hal ini dibuktikan dengan kepuasan pernikahan yang tinggi dan memiliki kategori tinggi pula pada ke-10 aspek kepuasan pernikahan.

Pengaruh *Trust* (X) terhadap Kepuasan Pernikahan (Y)

Hasil penelitian mengenai pengaruh *trust* terhadap kepuasan pernikahan pada individu yang sedang menjalankan pernikahan jarak jauh dan bertemu pasangannya melalui aplikasi kencan online, diuji menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Tabel 3. Analisis *Trust* dengan Kepuasan Pernikahan

Model Summary				
Model	R	R Square	F	Sig.
1	0,789	0,623	252,318	0,000

Pada Tabel 3, menunjukkan besarnya nilai regresi atau pengaruh (R) yaitu sebesar 0,789 yang artinya kedua variabel tersebut berpengaruh secara positif dengan nilai korelasi sebesar 0,789. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,623 yang artinya bahwa pengaruh *trust* terhadap kepuasan pernikahan adalah sebesar 62,3% sedangkan 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji F menggunakan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan F hitung sebesar 252,318 maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh *trust* terhadap kepuasan pernikahan. Artinya variabel *trust* secara simultan berpengaruh signifikan pada variabel kepuasan pernikahan

Berdasarkan uji analisis regresi yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *trust* yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pernikahan, dan *trust* dapat menjadi prediktor untuk tingkat kepuasan pernikahan individu yang bertemu pasangannya melalui aplikasi online dan sedang menjalani pernikahan jarak jauh. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh *trust* terhadap kepuasan pernikahan, antara lain penelitian dari Atta [18] yang bertujuan melihat peran *trust* terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan menikah yang keduanya bekerja, dan juga yang hanya salah satunya saja yang bekerja. Lalu penelitian Arora & Shetgovekar [19] ingin membandingkan apakah *trust* berpengaruh pada kepuasan pernikahan pada pasangan menikah yang dijodohkan dengan atas dasar cinta. Hasilnya menunjukkan bahwa *trust* mempengaruhi kepuasan pernikahan pada keduanya. Li

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan online dan sedang menjalani pernikahan jarak jauh memiliki trust yang tinggi
2. Individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan online dan sedang menjalani pernikahan jarak jauh memiliki kepuasan pernikahan yang cenderung tinggi
3. Trust memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pernikahan pada individu yang menikah dan mendapatkan pasangannya melalui aplikasi kencan online dan sedang menjalani pernikahan jarak jauh sebesar 62,3%.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya para responden yang sudah terlibat sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] Phan, A., Seigfried-Spellar, K., & Choo, K. K. R. (2021). Threaten me softly: a review of potential dating app risks. *Computers in human behavior reports*, 3, 100055 <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100055>
- [2] Christy, F. E. 2019. Sepertiga Orang Indonesia Telah Menggunakan Internet Dating. *Data.tempo.co*. diakses pada 26 Desember 2023 <https://data.tempo.co/data/485/sepertiga-orang-indonesia-telah-menggunakan-internet-dating>
- [3] Setiawanty, Intan. 2023. 5 Aplikasi Kencan Populer di Indonesia. *kumparan.com* diakses pada 12 September 2023 <https://kumparan.com/kumparanwoman/5-aplikasi-kencan-populer-di-indonesia-20SS64xGUqP>
- [4] Tjahjawulan, I. (2020). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. *Studi Kasus: Aplikasi Tinder dan OkCupid*. JSRW (Jurnal Seniorupa Warna), 8(1), 19-37
- [5] Chiu, E. Y., & Pan, Y. H. (2020). The Impact of Trustworthiness in the Dating App Experience: A Trust-Inducing Model Proposal. *Journal of Next-generation Convergence Information Services Technology*, 9(4), 327-340.
- [6] Hobbs, M., Owen, S., & Gerber, L. (2017). Liquid love? Dating apps, sex, relationships and the digital transformation of intimacy. *Journal of Sociology*, 53(2), 271–284. <https://doi.org/10.1177/1440783316662718>
- [7] Kamal, M., & Newman, W. J. (2016). Revenge pornography: Mental health implications and related legislation. *Journal of the American Academy of Psychiatry and the Law Online*, 44(3), 359-367.
- [8] Kinapti, T. T. 2019. Berawal dari Tinder, 6 Pasangan Romantis Ini Berakhir ke Pelaminan. *Liputan6*. Diakses pada 15 September 2023 <https://www.liputan6.com/hot/read/4032561/berawal-dari-tinder-6-pasangan-romantis-ini-berakhir-ke-pelaminan>
- [9] Kauffman, M. H. (Virginia P. I. and S. U. (2000). Relational Maintenance in long distance datin relationships: Staying close. Virginia Polytechnic Institute and State University, Master of, 115.
- [10] Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- [11] Schwartz, P. (1995). Love between equals: How peer marriage really works. Simon and Schuster.
- [12] Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1989). ENRICH Marital Inventory: A discriminant validity and cross-validation assessment. *Journal of marital and family therapy*, 15(1), 65-79. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.1989.tb00777>
- [13] Tavakol, Z., Nasrabadi A. N., Moghadam, Z. B., Salehiniya, H., & Rezaei, E. (2017) A review of the factors associated with marital satisfaction. *Galen medical Journal*, 6(3), 197-207. <https://doi.org/10.31661/gmj.v6i3.641>

- [14] Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95–112. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.49.1.95>
- [15] Dalglish, T. L., Johnson, S. M., Burgess Moser, M., Lafontaine, M. F., Wiebe, S. A., & Tasca, G. A. (2015). Predicting change in marital satisfaction throughout emotionally focused couple therapy. *Journal of marital and family therapy*, 41(3), 276-291. <https://doi.org/10.1111/jmft.12077>
- [16] Tazkia, Nabilla Syarda & Nawangsih, Endah. (2021). Hubungan Interpersonal trust dengan Self disclosure pada Mahasiswa Pengguna Aplikasi Tinder. *Prosiding Psikologi*, 7(1), 42-46.
- [17] Gonzale, C. (2011). Personal and perceived partner commitment and trust predictors of relationship statisfaction in long-distance and proximally close dating relationships of graudate students [Doctoral dissertation].
- [18] Atta, M., Adil, A., Shujja, S. & Shakir, S. (2013). Role of Trust in Marital Satisfaction among Singel and Dual-career Couples. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 2(4), 53-62. <https://10.5861/ijrsp.2013.339>
- [19] Arora, S., & Shetgovekar, S. (2021). Trust and Marital Satisfaction among Love and Arrange Married Couple. *IAHRW International Journal of Social Sciences Review*, 9(4), 324-328.
- [20] C. L. Optiarni and F. Coralia, “Pengaruh Pet Attachment terhadap Tingkat Stres pada Pemilik Hewan Peliharaan Kucing di Kota Bandung,” *Jurnal Riset Psikologi*, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i1.2032.
- [21] J. S. Al-Wafii and M. Yanuvianti, “Studi Mengenai Intensi Pembelian Makanan Organik Ditinjau Melalui Theory of Planned Behavior,” *Jurnal Riset Psikologi*, vol. 3, no. 2, pp. 85–92, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i2.2688.
- [22] B. Nurul Azizah and Susandari, “Pengaruh Determinan Attitude, Subjective Norms, dan Perceived Behaviour Control terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa SMK di Kota Bandung,” *DELUSION: Exploring Psychology*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.29313/delusion.vxix.xxx.